

**PENGARUH PEMBIAYAAN TERHADAP OMSET PENJUALAN, LABA  
USAHA, MODAL USAHA DAN TOTAL ASET UMKM  
(Studi Kasus PT. BPRS Dana Mulia Surakarta)**



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Oleh :

**MEI RANI SANTOSO**

**B 100 140 398**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH PEMBIAYAAN TERHADAP OMSET PENJUALAN, LABA  
USAHA, MODAL USAHA DAN TOTAL ASET UMKM  
(Studi Kasus PT. BPRS Dana Mulia Surakarta)**

**NASKAH PUBLIKASI**

Oleh:

**MEI RANI SANTOSO**

**B 100 140 398**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



**Muhammad Sholahuddin, SE, Msi**

**NIK. 824**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**PENGARUH PEMBIAYAAN TERHADAP OMSET PENJUALAN, LABA**  
**USAHA, MODAL USAHA DAN TOTAL ASET UMKM**  
**(Studi Kasus PT. BPRS Dana Mulia Surakarta)**

**NASKAH PUBLIKASI**

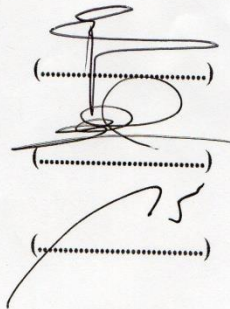
**OLEH:**

**MEI RANI SANTOSO**  
**B 100 140 398**


Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Sabtu, 06 Januari 2018  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

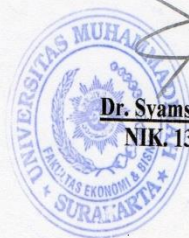
Dewan Penguji :

1. **Drs. Kusdiyanto, M.Si**  
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Muhammad Sholahuddin, SE, M.Si**  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Basworo Diby, S.E, M.Si**  
(Anggota II Dewan Penguji)



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

  
**Dr. Svamsudin, M.M.**  
**NIK. 131602918**



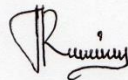
## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak sepenuhnya terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak sepenuhnya terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis yang diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya sesuai kemampuan.

Surakarta, 06 Januari 2018

Penulis



**MEI RANI SANTOSO**

**B 100 140 398**

**PENGARUH PEMBIAYAAN TERHADAP OMSET PENJUALAN, LABA USAHA, MODAL USAHA DAN TOTAL ASET UMKM  
(Studi Kasus PT. BPRS Dana Mulia Surakarta)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel independen meliputi pembiayaan PT. BPRS Dana Mulia Surakarta dan variabel dependen meliputi : omset penjualan, laba usaha, modal usaha dan total aset UMKM. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian berdasarkan angka dan analisis statistik. Populasi dari penelitian ini yaitu total nasabah UMKM PT. BPRS Dana Mulia Surakarta. Sedangkan metode pengambilan sampel pada penelitian ini didapat dengan menggunakan rumus solvin. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuisioner atau angket dan dokumentasi untuk memperoleh data mengenai pengembangan usaha UMKM Surakarta. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier sederhana. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa, pembiayaan tidak berpengaruh terhadap omset penjualan dan laba usaha, selain itu pembiayaan berpengaruh dan signifikan terhadap modal usaha dan total aset UMKM.

**Kata Kunci** : Pengembangan usaha UMKM, pembiayaan, BPRS.

**ABSTRACT**

This study aims to determine the effect of independent variable that is PT. BPRS Dana Mulia Surakarta financing and the dependent variables including: sales turnover, operating profit, venture capital and total assets of MSME. This study is a quantitative descriptive research based on numerical and statistical analysis. The population of this study was the total customers of MSME PT. BPRS Dana Mulia Surakarta. While the sampling method in this study was obtained by using slovin formula. Data collection techniques was done using questionnaires and documentation to obtain data on the development of MSMEs in Surakarta. The technique of analysis in this study used the simple linear regression test. The results in this study shows that, financing does not affect the sales turnover and operating profit, but financing have a significant effect on venture capital and total assets of MSMEs.

**Keywords** : Business development of MSMEs, financing, BPRS.

**1. PENDAHULUAN**

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) merupakan suatu usaha produktif milik sendiri atau badan usaha yang diatur dalam undang-undang no 28 tahun 2008 dan mempunyai peranan penting khususnya di Indonesia (Marcellina, 2012).

Badan Pusat Statistik menyatakan bahwa jumlah UMKM meningkat terus dari tahun 1997 sampai sekarang, bahkan pertumbuhan UMKM terhadap PDB (produk domestik bruto) mengalami peningkatan dari 57,84% menjadi 60,34% dalam 5 tahun terakhir. Jumlah tenaga kerja juga meningkat dari 96,99% menjadi 97,22% pada periode yang sama (Tissor, 2017). Perkembangan UMKM di Indonesia tidak terlepas dari kebijakan pemerintah dan perbankan, dalam hal ini pemerintah ikut berperan aktif untuk mengembangkan UMKM, sedangkan perbankan membantu dalam masalah penyaluran kredit kepada nasabah. Data yang didapat dari Kementrian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia menyatakan bahwa jumlah unit usaha UMKM tahun 2012-2013 meningkat 2,41%, jumlah tenaga kerja meningkat sebesar 6,03% (Kementerian Koperasi, 2013).

Perbankan syariah mempunyai tingkat kemacetan kredit yang cukup kecil sehingga bank akan mempunyai margin yang cukup dalam mengelola UMKM. Namun dalam perkembangannya UMKM sendiri mempunyai berbagai macam masalah dalam pengelolaannya. Permasalahan yang dihadapi dalam mengelola UMKM yaitu keterbatasan permodalan menyebabkan modal yang diinginkan tidak mencukupi untuk mendirikan usaha, kurangnya inovasi dan ide-ide baru menyebabkan pembeli merasa bosan dengan produk yang dihasilkan, selain itu minimnya pengetahuan tentang kewirausahaan menyebabkan pelaku UMKM mengalami masalah dalam pengelolaannya (Nuhung, 2012)

Peran perbankan syariah dalam sektor UMKM, tidak hanya dalam hal penyaluran kredit yang dikhususkan untuk pelaku UMKM akan tetapi bank syariah juga menawarkan kepada pelaku UMKM mengenai sistem yang berlaku dalam bank syariah. Perbankan syariah menerapkan prinsip bagi hasil dan profit margin yang dilakukan dengan cara menghimpun dana, dan kemudian menyalurkan dana kepada masyarakat

Menurut Sholahuddin (2014 : 135), definisi dari BPRS adalah BPR yang kegiatan operasionalnya menggunakan prinsip dasar islam, terutama bagi hasil

atau mudharabah. BPRS berdiri karena ada pemikiran untuk mendirikan bank syariah tingkat nasional. Sistem dalam bank syariah berbeda dengan bank konvensional, apabila di bank konvensional debitur meminjam dana dengan disertai bunga, namun di bank syariah debitur dalam meminjam dana tidak disertai bunga melainkan bagi hasil (Rahman, 2014). Pembiayaan dalam BPRS Dana Mulia Surakarta meliputi pembiayaan mudharabah, musyarakah, murabahah, ijarah, salam dan istishna'.

Penelitian terdahulu Singgih Muheramtohad (2017) meneliti tentang Peran Lembaga Keuangan Syariah Terhadap Pemberdayaan UMKM Indonesia menyatakan bahwa LKS memberikan pembiayaan yang diperuntukkan pada pelaku UMKM mempunyai pengaruh yang positif. Menurut Ananda Fitra (2011) meneliti tentang Analisis Perkembangan Usaha Mikro dan Kecil Setelah Memperoleh Pembiayaan Mudharabah dari BMT AT Taqwa Halmahera di Kota Semarang menyatakan bahwa pembiayaan berpengaruh terhadap modal usaha, omset penjualan dan keuntungan BMT AT Taqwa Halmahera.

Berdasarkan uraian di atas diperoleh hasil bahwa pembiayaan berpengaruh terhadap UMKM, adanya penelitian terdahulu peneliti ingin mengetahui apakah pembiayaan pada PT. BPRS Dana Mulia Surakarta telah dilaksanakan dan mampu untuk meningkatkan pengembangan usaha UMKM. Indikator pengukuran keuangan dapat dilihat dari segi omset penjualan, laba usaha, modal usaha, dan total aset yang didapatkan dari UMKM nasabah di PT. BPRS Dana Mulia Surakarta. Maka penelitian ini akan membahas tentang Pengaruh Pembiayaan Terhadap Omset Penjualan, Laba Usaha, Modal Usaha dan Total Aset UMKM (Studi Kasus PT. BPRS Dana Mulia Surakarta).

## **2. METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian berdasarkan angka, dan analisis statistik. Jenis penelitian kuantitatif ini termasuk dalam penelitian deskriptif. Menurut Sugiono (2003 : 11) Penelitian deskriptif yaitu penelitian menggunakan variabel mandiri atau lebih tanpa membuat

perbandingan atau menghubungkan variabel lain (Graceris, 2014). Penelitian ini dilakukan langsung di lapangan (*field research*) dimana survey langsung pada pelaku UMKM PT. BPRS Dana Mulia Surakarta yang bertempat di Jalan Agus Salim No. 10 Sondakan, Laweyan, Kota Surakarta. Penelitian ini terdiri dari Pembiayaan sebagai variabel Independen (X) serta Omset Penjualan, Laba Usaha, Modal Usaha, dan Total Aset sebagai variabel Dependen (Y). Populasi dari penelitian ini yaitu total nasabah PT. BPRS Dana Mulia Surakarta sedangkan sampel penelitian ini diambil dari total UMKM berjumlah 300 nasabah. Sampel pada penelitian ini menggunakan sampel random sederhana (*simple random sampling*) dengan menggunakan rumus solvin berjumlah 75 responden. Metode pengumpulan data menggunakan data primer dan sekunder yaitu dengan kuisisioner dan dokumentasi, sedangkan metode analisis data menggunakan Uji Regresi Linier Sederhana.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Hasil Uji Hipotesis I (pengaruh pembiayaan terhadap omset penjualan UMKM).

Tabel 1 Hasil Uji Hipotesis I

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4807226,563	2982645,181		1,612	,111
pembiayaan syariah	-,010	,109	-,010	-,088	,930

Sumber : data primer diolah dengan SPSS 20

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat diketahui bahwa  $0,930 > 0,05$  dengan nilai konstanta  $a = 4807226,563$ , maka  $H_1$  ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pembiayaan tidak berpengaruh dan signifikan terhadap omset penjualan UMKM

Persamaan regresi linier sederhana  $Y = 4.807.226,563 - 0,010 X_1$ . Hal ini berarti apabila pembiayaan meningkat sebesar 1 satuan maka omset penjualan akan menurun sebesar 0.010.



Berdasarkan penelitian yang telah dijelaskan di atas bahwa variabel pembiayaan tidak berpengaruh terhadap omset penjualan UMKM, yang mempunyai nilai sebesar 4.807.226,563. Hal ini berarti bahwa apabila pembiayaan (x) sama dengan nol atau tidak ada perubahan maka omset penjualan (y) sebesar 4.807.226,563. Hasil analisis tersebut bertolak belakang dengan penelitian Fitri Ananda yang menunjukkan bahwa omset penjualan terjadi peningkatan 103% setelah menerima pembiayaan dari BMT At Taqwa Halmahera Kota Semarang, sehingga adanya pembiayaan di BMT At Taqwa Halmahera maka omset penjualan mengalami peningkatan yang signifikan.

### 3.2 Hasil Uji Hipotesis II (pengaruh pembiayaan terhadap laba usaha UMKM).

Tabel 2 Hasil Uji Hipotesis II

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	586172,929	284632,763		2,059	,043
1 pembiayaan syariah	,005	,010	,051	,433	,666

Sumber : data primer diolah dengan SPSS 20

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat diketahui bahwa  $0,666 > 0,05$  dengan nilai konstanta  $a = 586172,929$ , maka  $H_{0II}$  ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pembiayaan tidak berpengaruh dan signifikan terhadap laba usaha UMKM.

Persamaan regresi linier sederhana  $Y = 586.172,929 + 0,005X_2$ . Hal ini berarti apabila pembiayaan meningkat sebesar 1 satuan maka laba usaha akan meningkat sebesar 0,005. Semakin besar pembiayaan yang didapat nasabah maka semakin kecil laba usahanya yaitu sebesar 0,5%.

Berdasarkan penelitian yang telah dijelaskan di atas bahwa variabel pembiayaan tidak berpengaruh terhadap laba usaha UMKM, yang mempunyai nilai sebesar 586.172,929. Hal ini berarti bahwa apabila pembiayaan (x) sama dengan nol atau tidak ada perubahan maka laba usaha (y) sebesar 586.172,929. Hasil analisis tersebut bertolak belakang dengan penelitian Fitri Ananda yang

menyatakan bahwa adanya pembiayaan di BMT At Taqwa Halmahera Kota Semarang maka keuntungan atau laba UMK mengalami peningkatan yang signifikan karena terjadi peningkatan 65% setelah memperoleh pembiayaan.

### 3.3 Hasil Uji Hipotesis III (pengaruh pembiayaan terhadap modal usaha UMKM)

**Tabel 3 Hasil Uji Hipotesis III**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5564187,204	1750078,655		3,179	,002
1 pembiayaan syariah	,291	,064	,469	4,539	,000

Sumber : data primer diolah dengan SPSS 20

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat diketahui bahwa  $0,000 < 0,05$  dengan nilai konstanta  $a = 5.564.187,204$ , maka  $H_3$  diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pembiayaan berpengaruh dan signifikan terhadap modal usaha UMKM

Persamaan linier sederhananya adalah  $Y = 5.564.187,204 + 0,291X_3$ . Hal ini berarti apabila pembiayaan meningkat sebesar 1 satuan maka modal usaha akan meningkat sebesar 0,291.

Berdasarkan penelitian yang telah dijelaskan di atas bahwa variabel pembiayaan berpengaruh positif terhadap modal usaha UMKM yang mempunyai nilai sebesar 5.564.187,204. Hal ini berarti bahwa apabila pembiayaan (x) sama dengan nol atau tidak ada perubahan maka modal usaha (y) sebesar sebesar 5.564.187,204. Hasil analisis tersebut sesuai dengan penelitian Fitri Ananda yang menunjukkan bahwa pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap modal usaha UMK di BMT At Taqwa Halmahera di Kota Semarang karena terjadi peningkatan 92% setelah mendapatkan pembiayaan.

### 3.4 Hasil Uji Hipotesis IV (pengaruh pembiayaan terhadap total aset UMKM)

**Tabel 4 Hasil Uji Hipotesis IV**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	15761256,886	1719036,878		9,169	,000
1 pembiayaan syariah	,136	,063	,245	2,159	,034

Sumber : data primer diolah dengan SPSS 20

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat diketahui bahwa  $0,034 < 0,05$  dengan nilai konstanta  $a = 15.761.256,886$ , maka  $H_4$  diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pembiayaan berpengaruh dan signifikan terhadap total aset UMKM.

Persamaan regresi linier sederhananya  $Y = 15.761.256,886 + 0,136X_4$ . Hal ini berarti apabila pembiayaan meningkat sebesar 1 satuan maka total aset akan meningkat sebesar 0,136.

Berdasarkan penelitian yang telah dijelaskan di atas bahwa variabel pembiayaan berpengaruh positif terhadap total aset UMKM, dan mempunyai nilai sebesar 15.761.256,886. Hal ini berarti bahwa apabila pembiayaan (x) sama dengan nol atau tidak ada perubahan maka total aset usaha (y) sebesar sebesar 5.564.187,201. Hasil analisis tersebut sesuai dengan penelitian Hevin Elma Artiningrum yang menunjukkan bahwa pembiayaan berpengaruh signifikan terhadap total aset UMKM yang menjadi nasabah Lembaga Keuangan Syariah.

#### **4. PENUTUP**

##### **4.1 Kesimpulan**

Penelitian ini peneliti menemukan sebuah temuan yang dapat dijadikan kesimpulan. Berdasarkan hasil analisis yang telah dijelaskan secara statistik di atas maka untuk mendapatkan hasil yang komprehensif sesuai hasil perhitungan dengan aspek yang mendasari dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Pembiayaan tidak berpengaruh dan signifikan terhadap omset penjualan yang menjadi nasabah UMKM PT. BPRS Dana Mulia
2. Pembiayaan tidak berpengaruh dan signifikan terhadap laba usaha yang menjadi nasabah UMKM PT. BPRS Dana Mulia.
3. Pembiayaan berpengaruh dan signifikan terhadap modal usaha yang menjadi nasabah UMKM PT. BPRS Dana Mulia.
4. Pembiayaan berpengaruh dan signifikan terhadap total aset yang menjadi nasabah UMKM PT. BPRS Dana Mulia.

#### 4.2 Kontribusi Bagi Ilmu Pengetahuan dan Hasil Penelitian.

1. Terdapat pengaruh pembiayaan terhadap modal usaha dan total aset UMKM PT. BPRS Dana Mulia Surakarta
2. Tidak terdapat pengaruh pembiayaan terhadap omset penjualan dan laba usaha UMKM PT. BPRS Dana Mulia Surakarta.

#### 4.3 Keterbatasan Penelitian

1. Keterbatasan dari jumlah sampel yang hanya mencakup pada nasabah UMKM PT. BPRS Dana Mulia Surakarta
2. Lamanya penelitian hanya 1 bulan sehingga waktunya yang relatif pendek sehingga tidak bisa mengetahui secara pasti tingkat pengembangan usaha UMKM.
3. Kurangnya pengetahuan tentang pengujian data dengan menggunakan analisis multivariat, yaitu untuk menganalisis data yang terdiri dari banyak variabel serta diduga antar variabel tersebut berpengaruh satu sama lain.

#### 4.4 Saran

Berdasarkan hasil analisis statistik di atas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya harus mengambil sampel yang lebih banyak dan waktunya lebih lama agar hasil yang didapat dari penelitian sesuai dengan keadaan responden yang sebenarnya.

2. Bagi UMKM seharusnya tidak mencampur pembiayaan yang telah diberikan bank untuk keperluan konsumtif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, F. (2011). Analisis Perkembangan Usaha Mikro dan Kecil Setelah Memperoleh Pembiayaan Mudharabah dari BMT AT Taqwa Halmahera di Kota Semarang.
- Anggraeni, L., Puspitasari, H., Ayubbi, S. El, & Wiliasih, R. (2013). Akses UMKM Terhadap Pembiayaan Mikro Syariah dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Usaha : Kasus BMT Tadbiirul Ummah , Kabupaten Bogor  
The Access of MSME towards Islamic Microfinancing and Its Impact on Business Development : A Case of BMT Tadbiirul Ummah ., *Jurnal Al-Muzara'ah*, I(1), 56–67.
- Awang, M. D., Mohd Noor, M. N. A., Muhammad, J., Abdullah, A., Ab. Rahman, S., & Dato Yahya, M. H. (2016). Acceptance and Application of Islamic Financial Planning Among Small and Medium Enterprises Halal Operator in Peninsular of Malaysia. *International E-Journal of Advances in Social Sciences*, II(6, December), 747–752.
- Dinas Koperasi dan UMKM. (2012). Perkembangan Data Usaha Mikro , Kecil , Menengah (UMKM) Dan Usaha Besar (UB). diakses dari *Www.Depkop.Go.Id*, (1), 2011–2012.
- Kara, M. (2013). Kontribusi Pembiayaan Perbankan Syariah Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di Kota Makasar. *Ekonomi Islam*, 47(1).
- Marcellina, A. L. (2012). Analisis Dampak Kredit Mikro Terhadap Perkembangan Usaha Mikro di Kota Semarang. diakses dari <http://eprints.undip.ac.id/35985/1/MARCELLINA.pdf>
- Murwanti, S., & Sholahuddin, M. (2013). Peran Keuangan Lembaga Mikro Syariah untuk Usaha Mikro di Wonogiri. *Call Paper Sancall*, 300–309.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2016). Statistik Perbankan Syariah. *Otoritas Jasa Keuangan*, 14(7), 1–103. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Sholahuddin, Muhammad. 2014. Lembaga Keuangan dan Ekonomi Islam. Yogyakarta : Penerbit Ombak.